

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Di KBBI, kata "rancangan" merujuk pada rencana, program, atau desain. Oleh karena itu, rancangan penelitian dapat diartikan sebagai rencana, program, atau desain yang menjadi landasan dalam melaksanakan penelitian. Suatu kerangka kerja untuk memikirkan metodologi penelitian dan teknik pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti disertakan dalam rancangan ini. Hal ini menandakan bahwa peneliti menyusun komponen-komponen penelitian secara logis (Sampoerna University, 2022).

Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan di studi ini, yang menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Laporan keuangan didapatkan dari masing-masing *website* milik perusahaan. Data hendak diolah dengan menggunakan SPSS. Penelitian ini memiliki 5 variabel bebas serta 1 variabel terikat.

#### **3.2. Variabel Penelitian**

Terdapat dua jenis variabel di riset ini, yakni variabel terikat serta bebas.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Variabel Dependen	<ul style="list-style-type: none"><li>• Nilai Perusahaan</li></ul>
Variabel Independen	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kepemilikan Institusional</li><li>• <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)</li><li>• <i>Return on Assets</i> (ROA)</li><li>• Pertumbuhan Perusahaan</li><li>• Ukuran Perusahaan</li></ul>

*Sumber: diolah dalam penelitian (2024)*

### **3.2.1. Variabel Dependen**

#### **3.2.1.1.Nilai Perusahaan**

$$Tobin's Q = \frac{ME + DEBT}{TA}$$

(Dewi, et al., 2014)

### **3.2.2. Variabel Independen**

#### **3.2.2.1.Kepemilikan Institusional**

$$Kepemilikan Institusional = \frac{Kepemilikan saham Institusional}{Jumlah saham beredar} \times 100\%$$

(Sembiring, et al., 2019)

#### **3.2.2.2.Debt to Equity Ratio (DER)**

$$Debt to Equity Ratio = \frac{Total Debt}{Ekuitas} \times 100\%$$

(Sondakh, et al., 2019)

#### **3.2.2.3.Return on Assets (ROA)**

$$Return on Asset = \frac{Laba bersih}{Total asset} \times 100\%$$

(Sondakh, et al., 2019)

#### **3.2.2.4.Pertumbuhan perusahaan**

$$PG = \frac{Laba bersih_{(t)} - Laba bersih_{(t-1)}}{Laba bersih_{(t-1)}}$$

(Sembiring, et al., 2019)

### **3.2.2.5.Ukuran Perusahaan**

$$SZ = \ln (\text{Total asset})$$

(Sembiring, et al., 2019)

## **3.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.3.1. Populasi**

Populasi di studi memiliki peran yang sangat besar sebab berfungsi sebagai sumber informasi utama. Populasi dapat digambarkan sebagai totalitas seluruh elemen dalam konteks penelitian. Sehingga, pada dasarnya populasi merujuk kepada semua individu yang tergabung dalam kelompok binatang, manusia, peristiwa, atau benda yang dengan terencana menjadi fokus kesimpulan dari hasil akhir studi (Amin, Garancang, & Abunawas, 2023). Seluruh perusahaan sektor teknologi yang tercatat di BEI menjadi populasi penelitian ini. Berdasarkan data dari BEI, tercatat terdapat 34 perusahaan sektor teknologi sampai dengan tahun 2022.

### **3.3.2. Sampel**

Dengan singkat, sampel dapat dijelaskan menjadi sebagian kecil dari seluruh populasi yang berfungsi menjadi sumber data aktual dalam penelitian (Amin, et al., 2023). Metode pengambilan sampel yang diterapkan di riset ini yakni *purposive sampling*, suatu teknik yang memilih sampel sesuai kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). Kriteria sampel di riset ini, yaitu:

1. Perusahaan sektor teknologi yang tercatat di BEI sampai dengan tahun 2022
2. Perusahaan yang melaksanakan IPO (*Initial Public Offering*) dan tidak delisting di 2017-2022
3. Perusahaan yang mempublikasikan keuangan tahun 2017-2022 dan mempunyai informasi yang lengkap tentang data yang terkait dengan pengukuran variabel yang dipergunakan di studi ini

Tabel 3. 2 Kriteria Penentuan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor teknologi yang tercatat di BEI sampai dengan tahun 2022	34
Perusahaan yang tidak melakukan IPO pada tahun 2017-2022	(8)
Perusahaan yang tidak mempublikasikan keuangan tahun 2017-2022 dan mempunyai informasi yang lengkap tentang data yang terkait dengan pengukuran variabel yang dipergunakan di studi ini	(16)
Jumlah Perusahaan yang menjadi sample	10

Sumber: diolah dalam penelitian (2024)

Berdasarkan kriteria sampel yang sudah dijelaskan, berikut adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama	Tahun	Sektor
1	BELI	PT Global Digital Niaga Tbk	2022	Teknologi
2	GOTO	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	2022	Teknologi
3	BUKA	PT Bukalapak.com Tbk	2021	Teknologi
4	DMMX	PT Digital Mediatama Maxima Tbk	2019	Teknologi
5	TFAS	PT Telefast Indonesia Tbk.	2019	Teknologi
6	HDIT	PT Hensel Davest Indonesia Tbk	2019	Teknologi
7	DIVA	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2018	Teknologi
8	NFCX	PT NFC Indonesia Tbk	2018	Teknologi
9	MCAS	PT M Cash Integrasi Tbk	2017	Teknologi
10	KIOS	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk.	2017	Teknologi

Sumber: diolah dalam penelitian (2024)

Tabel 3. 4 Tabel Proses *Purposive Sampling*

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			I	II	III	
1	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	√			
2	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	√			
3	KREN	Quantum Clovera Investama Tbk.	√			
4	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	√			
5	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	√			
6	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia	√			
7	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	√			
8	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	√			
9	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	√	√	√	1
10	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	√	√	√	2
11	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	√	√	√	3
12	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	√	√	√	4
13	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	√	√		
14	ENVY	Envy Technologies Indonesia Tbk.	√	√		
15	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	√	√	√	5
16	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	√	√	√	6
17	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	√	√	√	7

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			I	II	III	
18	GLVA	Galva Technologies Tbk.	✓	✓		
19	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	✓	✓		
20	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tb	✓	✓		
21	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	✓	✓		
22	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	✓	✓		
23	DCII	DCI Indonesia Tbk.	✓	✓		
24	EDGE	Indointernet Tbk.	✓	✓		
25	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	✓	✓		
26	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	✓	✓	✓	8
27	WGSH	Wira Global Solusi Tbk.	✓	✓		
28	RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.	✓	✓		
29	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	✓	✓		
30	WIRG	WIR ASIA Tbk.	✓	✓		
31	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	✓	✓	✓	9
32	AXIO	Tera Data Indonusa Tbk.	✓	✓		
33	BELI	Global Digital Niaga Tbk.	✓	✓	✓	10
34	NINE	Techno9 Indonesia Tbk.	✓	✓		

Sumber: diolah dalam penelitian (2024)

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Data sekunder dipakai di studi ini, dengan laporan keuangan tahunan dari situs web masing-masing perusahaan sebagai sumber informasi utama. Laporan keuangan tahunan perusahaan yang diteliti diperiksa selama prosedur pengambilan data.

### **3.5. Metode Analisis Data**

Metode yang diterapkan guna menguji dan menganalisis yakni dengan memakai metode analisis regresi linier berganda. Kemudian data hendak diolah dengan Microsoft Excel dan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

### **3.6. Uji Asumsi Klasik**

Data yang dipergunakan di penelitian ini merupakan data sekunder, maka guna menentukan bahwa model regresi yang digunakan sudah sesuai dengan persyaratan yang diperlukan di penelitian. Maka perlu dilaksanakan pengolahan atas beberapa asumsi klasik, yakni dengan melakukan uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi

#### **3.6.1. Uji Normalitas**

Uji ini berupaya memastikan apakah di model regresi variabel terikat dan bebas berdistribusi normal atau tidak. Pada riset ini uji normalitas akan mempergunakan Quantile-Quantile Plot (QQ Plot) guna melihat apakah kedua variabel memiliki variabel yang normal. Sebuah model regresi normal bila data berdistribusi dengan mengikuti garis diagonal serta tidak menyimpang terlalu signifikan dari garis diagonal.

#### **3.6.2. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah pengukuran yang menentukan apakah varians residual dari observasi satu ke observasi lain tidak sama di model regresi. Bila varians residual dari observasi satu ke observasi lain memiliki makna yang jelas, maka disebut heteroskedastisitas, dan sebaliknya. Disebut homoskedastisitas jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap konstan. Model

regresi dianggap memuaskan jika tidak mengandung heteroskedastisitas. Kami akan menggunakan Uji Pearson untuk melakukan uji heteroskedastisitas di studi ini. Jika hasil  $\text{sig.} > 0,05$ , maka ini memperlihatkan bahwasanya model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Winarno, 2015).

### **3.6.3. Uji Autokorelasi**

Pengamatan yang dilaksanakan secara berurutan dari waktu ke waktu dapat menghasilkan uji autokorelasi yang saling terkait (Ghozali, 2016). Model regresi baik bila tidak ada autokorelasi. Uji autokorelasi hendak dijalankan di studi ini dengan mempergunakan Uji Run Test, yaitu statistik nonparametrik yang digunakan untuk menentukan adanya korelasi tingkat tinggi antar residual. Hal ini dipastikan dengan memeriksa nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Bila nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka hal tersebut menunjukkan bahwasanya model regresi tersebut tidak ada autokorelasi.

### **3.6.4. Uji Multikolinearitas**

Apakah model regresi menunjukkan korelasi antara variabel bebas ditentukan dengan melakukan uji ini. Model regresi dianggap baik jika tidak ada korelasi antara variabel bebas. Dengan memeriksa hasil Nilai Toleransi dan VIF, ditentukan bahwasanya tidak ada korelasi antara variabel bebas di model regresi bila nilai Toleransi  $> 0,10$  serta nilai VIF  $< 10$ . (Ghozali, 2016).

## **3.7. Uji Hipotesis**

Uji ini ialah prosedur yang digunakan guna melaksanakan evaluasi keunggulan bukti dari sampel, serta memberikan pedoman untuk menyusun keputusan terkait populasi. Uji ini berupaya menentukan apakah hipotesis yang diuji diterima atau ditolak.

### **3.7.1. Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis ini berupaya sejauh mana variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Bila ada beberapa variabel bebas atau variabel terikat, hal ini disebut regresi linier berganda. Analisis ini dijalankan guna memastikan arah dan besarnya dampak

variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi ini berisi  $>1$  variabel independen (Ghozali, 2018).

### **3.7.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Nilai yang dikenal sebagai koefisien determinasi ( $R^2$ ) memperlihatkan proporsi total variabel terikat yang dapat diuraikan variabel bebas (Gujarati dan Porter, 2013). Jika nilai  $R^2$  rendah atau mendekati 0, ini memperlihatkan bahwasanya variabel bebas ada dampak minimal pada variasi variabel independen. Sementara, jika nilai  $R^2$  mendekati 1, ini memperlihatkan bahwasanya variabel bebas memiliki dampak signifikan pada variasi variabel independen.

### **3.7.3. Uji Simultan (Uji F)**

Tujuan pengujian yakni memastikan apakah variabel terikat dipengaruhi secara signifikan oleh seluruh variabel bebas. Nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dalam pengujian ini. Model regresi layak dipergunakan di studi ini bila nilai  $F_{hitung}$  melebihi  $F_{tabel}$  dengan nilai sig. 0,05 (Ghozali, 2018).

### **3.7.4. Uji Parsial (Uji t)**

Guna mengevaluasi pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat, dipergunakan uji t. Secara spesifik, pengaruh setiap variabel bebas, yang meliputi: Kepemilikan Institusional, DER, ROA, Pertumbuhan Perusahaan, serta Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan menjadi variabel dependennya. Dimana hal ini ditentukan melalui signifikansi, bila nilai sig.  $< 0,05$  berarti variabel bebas tersebut memengaruhi signifikan pada variabel dependennya yaitu nilai perusahaan (Ghozali, 2016).